

INTI SARI

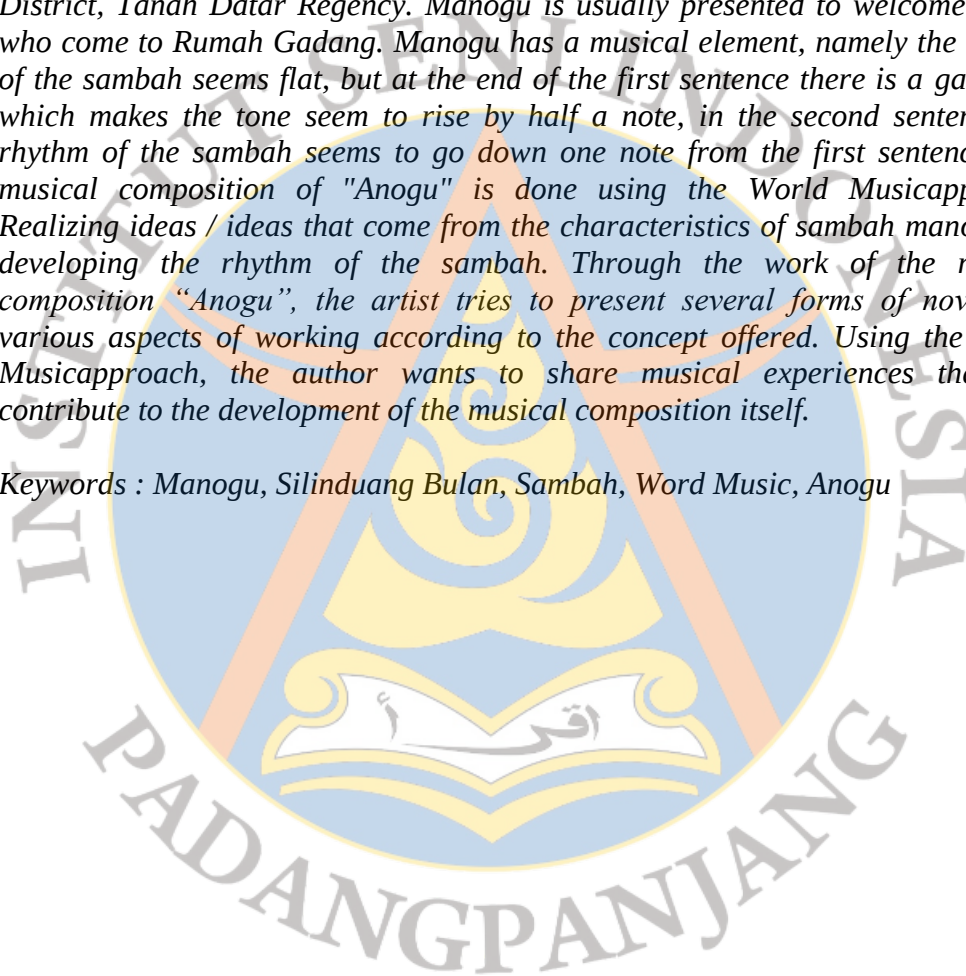
Manogu merupakan *sambah* yang dilaksanakan untuk proses penyambutan tamu di *rumah gadang Silinduang Bulan* yang terdapat di kenagarian Pagaruyung Batusangkar. *Manogu* berisikan kalimat petatah petitiyah sebagai tanda bahwa tamu yang datang telah disambut oleh tuan rumah, *manogu* disajikan oleh seorang *Bundo Kanduang* di *Rumah Gadang Silinduang Bulan*. Karya komposisi musik karawitan yang berjudul “Anogu” terinspirasi dari *sambah manogu* yang terdapat di Nagari Pagaruyung Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar. *Manogu* biasanya dihadirkan untuk menyambut tamu yang datang ke Rumah Gadang. *Manogu* memiliki unsur musikal yakni irama dari *sambah* ini terkesan datar namun pada akhir kalimat pertama terdapat *garinyiak* yang membuat nada terkesan naik setengah nada, pada kalimat kedua irama *sambah* ini terkesan turun satu nada dari kalimat pertama. Karya komposisi musik “Anogu” digarap dengan menggunakan metode pendekatan *World Music*. Mewujudkan ide/gagasan yang bersumber dari karakteristik *sambah manogu*, dengan mengembangkan irama *sambah* tersebut. Melalui garapan karya komposisi musik “Anogu” pengkarya mencoba menghadirkan beberapa bentuk kebaruan dalam berbagai aspek garap sesuai dengan konsep yang ditawarkan. Menggunakan pendekatan *World Music* pengkarya ingin berbagi pengalaman musikal yang bisa memberikan kontribusi demi perkembangan komposisi musik itu sendiri.

Kata Kunci : *Manogu, Silinduang Bulan, Sambah, Word Music, Anogu*

ABSTRACT

Manogu is a samba that is carried out for the process of welcoming guests at the Silinduang Bulan gadang house in Pagaruyung Batusangkar. Manogu contains the sentence petatah petitih as a sign that the guests who have come have been welcomed by the host, manogu is served by a Bundo Kanduang at the Silinduang Bulan Gadang House. The musical composition work entitled "Anogu" was inspired by the sambah manogu found in Nagari Pagaruyung, Tanjung Emas District, Tanah Datar Regency. Manogu is usually presented to welcome guests who come to Rumah Gadang. Manogu has a musical element, namely the rhythm of the sambah seems flat, but at the end of the first sentence there is a garinyiak which makes the tone seem to rise by half a note, in the second sentence the rhythm of the sambah seems to go down one note from the first sentence. The musical composition of "Anogu" is done using the World Music approach. Realizing ideas / ideas that come from the characteristics of sambah manogu, by developing the rhythm of the sambah. Through the work of the musical composition "Anogu", the artist tries to present several forms of novelty in various aspects of working according to the concept offered. Using the World Music approach, the author wants to share musical experiences that can contribute to the development of the musical composition itself.

Keywords : Manogu, Silinduang Bulan, Sambah, Word Music, Anogu



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSEMBAHAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	3
DAFTAR LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
INTI SARI	Error! Bookmark not defined.
ABSTRACT	2
SINOPSIS KARYA	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
B. Rumusan Penciptaan	Error! Bookmark not defined.
C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan	Error! Bookmark not defined.
1. Tujuan	Error! Bookmark not defined.
2. Manfaat	Error! Bookmark not defined.
D. Tinjauan Karya	Error! Bookmark not defined.
E. Landasan Teori	Error! Bookmark not defined.
BAB II KONSEP DAN METODE PENCIPTAAN	Error! Bookmark not defined.
BAB III DESKRIPSI HASIL KARYA	Error! Bookmark not defined.
BAB IV PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
B. Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	
WEBTOGRAFI	
DISKOGRAFI	
DAFTAR INFORMAN	
LAMPIRAN	